

Perbandingan Efektivitas Teknik Media Loose Part dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi Kabupaten Probolinggo

Lailatul Fadilah¹, Rizka Yunita², Iin Aini Isnawati³

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.

Email:lailatul@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan Bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir dan kemampuan yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan awal yang diperoleh secara biologis. Salah satu kemampuan yang diprioritaskan untuk dikembangkan di PAUD. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Perbandingan Efektivitas Teknik Media Loose Part dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Purposive Sampling dengan desain penelitian Quasy Eksperimental (Two Group Pre Test and Post Test Design). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok TK A dan TK B. Instrument penelitian berupa lembar observasi menggunakan DDST Kemampuan bahasa dengan Analisa data menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kemampuan bahasa anak setelah diberikan Teknik Media Loose Parts tergolong kategori normal sebanyak 21 responden (84,0%) dan kategori suspect sebanyak 4 responden (16,0%). Sedangkan Kemampuan bahasa anak setelah diberikan Teknik Media Flash Cards tergolong kategori normal sebanyak 22 responden (84,0%) dan kategori suspect sebanyak 4 responden (16,0%). Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai p value $0,000 < 0,005$, nilai Z score pre-post media loose part -3,742 sedangkan nilai Z score prepost flash card -4,123, sehingga dapat dinyatakan teknik media yang lebih efektif yaitu terapi media flash card terhadap kemampuan bahasa anak di TK PKK Dian Pertiwi. Sehingga hasil ini penelitian diharapkan dalam pemberian media Loose parts memberikan kebebasan pada anak untuk berkreasi dan mengembangkan imajinasi, sedangkan pemberian media flash card membantu meningkatkan daya ingat dan memperkaya kosa kata.

Kata Kunci : Media Loose Part, Media Flash Card, Kemampuan Bahasa Anak

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang dasar yang ditujukan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Salsabila et al., 2023). PAUD dilakukan dengan memberikan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara formal, nonformal, atau informal (Rosalita & Wulandari, 2023). Periode kemampuan anak usia dini merupakan periode usia yang paling penting sehingga perlu untuk difasilitasi dan dikembangkan dengan sangat baik (Istiqomah et al., 2023).

Berdasarkan data The South East Asian Nutrition Surveys (SEANUTS) adalah kemampuan bahasa (15.8%) (Nurturing Care for Early Childhood Development, 2019). Berdasarkan data National Institute on Deafness and Other Communication Disorders (NIH) (2024) anak-anak yang memiliki gangguan kemampuan bahasa memiliki prevalensi sekitar 7% (Gumilang & Aryanti, 2024). Membahas tentang kemampuan bahasa pada anak, keinginan anak berbicara dengan baik dan benar tidak dapat dilepaskan pada peranan orang tua mereka. Ada beberapa gangguan yang terjadi pada anak-anak, khususnya pada anak-anak yang berumur tiga tahun, seperti gangguan lambat bicara, anak menjadi cadel, anak menjadi bisu. Menurut penelitian (Puspasari & Puspita, 2022) mengatakan bahwa lebih banyak gangguan bicara dan berbahasa terjadi pada anak-anak. Gangguan bicara pada anak dapat terjadi pada gangguan artikulasi seperti i: gangguan pada langit-langit, gangguan pada mulut, gangguan pada sariawan. Keterlambatan berbahasa juga akan berdampak pada suatu gejala yang bernama cadel.

Pengembangan aspek bahasa pada anak, dalam pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mengoptimalkan keterampilan bahasa anak haruslah tepat, apabila metode yang digunakan tidak tepat maka dapat menghambat perkembangan bahasa anak (Siregar et al., 2024).

2. METODE

desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian Quasy Experimental Design dengan (Two Group Pre-Post Test) merupakan bentuk penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok. Populasi penelitian ini sebanyak 58 anak dengan menggunakan Teknik sampling Propulsive sampling, sehingga sampel penelitian 51 responden. Kesimpulan Jika p value $\leq 0,05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Kelompok 1		Kelompok 2	
Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-laki	11	44,0	12	46,2
Perempuan	14	56,0	14	53,8
Total	25	100	26	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

Tabel 5.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Usia

Kategori	Kelompok 1		Kelompok 2	
Umur	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3 Tahun	13	52,0	0	0
4 Tahun	12	48,0	9	34,6
5 Tahun	0	0	17	65,4
Total	25	100	26	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025



Tabel 5.3 Distribusi Berdasarkan kelompok 1 dan 2 pada anak yang mengalami kemampuan bahasa berdasarkan Kelas

Kategori	Kelompok 1		Kelompok 2	
Kelas	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
TK A	25	100	0	0
TK B	0	0	26	100
Total	25	100	26	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

Tabel 5.4 Distribusi Kemampuan Bahasa Sebelum Diberikan Terapi Teknik Media Loose Parst

No	Pre Loose Parts	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Unstable	0	0
2	Suspect	18	72,0
3	Normal	7	28,0
	Total	25	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

Tabel 5.5 Distribusi kemampuan Bahasa Setelah Diberikan Terapi Teknik Media Loose Parst

No	Post Loose Parts	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Unstable	0	0
2	Suspect	4	16,0
3	Normal	21	84,0
	Total	25	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

5.6 Distribusi Kemampuan Bahasa Sebelum Diberikan Terapi Teknik Media Flash Card

No	Pre Flash Card	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Unstable	0	0
2	Suspect	21	80,8
3	Normal	5	19,2
	Total	26	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

5.7 Distribusi Kemampuan Bahasa Setelah Diberikan Terapi Teknik Media Flash Card

No	Post Loose Parts	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
1	Unstable	0	0
2	Suspect	4	16,0
3	Normal	22	84,0
	Total	26	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2025

Tabel 5.8 Hasil Tabulasi Silang Observasi Sebelum dan Sesudah Teknik Media Loose Parst.

Variabel	Kategori	Post TKA (%)		Total
		Suspect	Normal	
Pre TKA (%)	Suspect	4 (16,0)	14 (56,0)	18 (72,0)
	Normal	0 (0)	7 (28,0)	7 (28,0)
	Total	4 (16,0)	21 (84,0)	25 (100)

Tabel 5.9 Distribusi Hasil Tabulasi Silang Observasi Sebelum dan Sesudah Teknik Media Flash Card

Variabel	Kategori	Post TKB (%)		Total
		Suspect	Normal	
Pre TKB (%)	Suspect	4 (15,4)	17 (65,4)	21 (80,8)
	Normal	0 (0)	5 (19,2)	5 (19,2)
	Total	4 (15,4)	22 (84,6)	26 (100)

Tabel 5.10 Distribusi Uji Wilcoxon Signed Rank Test dari Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Teknik Media Loose Parst

	Median (Max-Min)	P Value
Sebelum diberikan Teknik media Loose Parts (n=25)	2.00 (2-3)	0,000
Setelah diberikan Teknik media Loose Parts (n=25)	3.00 (2-3)	

Berdasarkan tabel 5.10 di atas menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah Teknik pemberian Media Loose Parst, menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test, didapatkan nilai p value 0,000 < 0,05, dan nilai Z pre-post media loose parst -3,742, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Teknik Media Loose Parst Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah Usia 3- 5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi.



Tabel 5.11 Distribusi Uji Wilcoxon Signed Rank Test dari Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Teknik Media Flash Card

	Median (Max-Min)	P Value
Sebelum diberikan Teknik media Flash Card (n=26)	2.00 (2-3)	0,000
Setelah diberikan Teknik media Flash Card (n=26)	3.00 (2-3)	

Berdasarkan tabel 5.11 di atas menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah Teknik pemberian Media Flash Card, menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p value 0,000 < 0,05, dan nilai Z pre-post Media Flash Card -4,123, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Teknik Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah Usia 3- 5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi.

Pembahasan

Pengaruh Teknik Media Loose Parst Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah.

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa hasil tabulasi silang Variabel Pre TK A terbanyak mengarah ke suspect 18 responden (72,0%), dan Post TK A Terbanyak Mengarah ke Normal 21 responden (84,0%). Hal ini Menunjukkan Bahwa dari hasil penelitian Variabel Pre TK A bahwa 18 mengarah ke suspect dan mengalami Normal sekitar 7 responden. Variabel Post TK A bahwa 21 mengarah ke Normal dan mengalami Suspect sekitar 4 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-Faktor internal yang mempengaruhi, meliputi masalah neurologis, gangguan pendengaran, atau kelainan pada organ bicara. Faktor eksternal mencakup kurangnya interaksi dengan orang tua atau lingkungan, penggunaan gadget berlebihan, dan stimulasi bahasa yang tidak memadai. Peran aktif orang dewasa dalam memfasilitasi permainan sangat penting untuk memastikan bahwa loose

parts memberikan manfaat positif bagi perkembangan bahasa anak. Jika interaksi dan fasilitasi dilakukan dengan baik, loose parts dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan tabel 5.10 di atas menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah Teknik pemberian Media Loose Parst, menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test, didapatkan nilai p value 0,000 < 0,05, dan 75 nilai Z pre-post media loose parst -3,742, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Teknik Media Loose Parst Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi.

Pendapat peneliti teknik media loose parts ini secara positif memengaruhi kemampuan bahasa anak usia prasekolah. Media ini, yang terdiri dari benda-benda tak terstruktur dan beragam, mendorong anakanak untuk berinteraksi, bereksplorasi, dan bermain secara aktif. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan kosakata, meningkatkan keterampilan berbicara dan menyimak, serta memperluas pemahaman bahasa secara keseluruhan.

Pengaruh Teknik Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah

Berdasarkan tabel 5.9 di atas menunjukkan bahwa hasil dari tabulasi silang Variabel Pre TK B terbanyak mengarah ke suspect 21 responden (80,8%), dan Post TK B Terbanyak Mengarah ke Normal 22 responden (84,6%). Hal ini Menunjukkan Bahwa dari hasil penelitian Variabel Pre TK B bahwa 21 mengarah ke suspect dan mengalami Normal sekitar 5 responden. Variabel Post TK A bahwa 22 mengarah ke Normal dan mengalami Suspect sekitar 4 responden.

Menurut Tika (2021) dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi didalam kelompok. Pribadi itu berpikir, merasa,



bersikap, berbuat serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat disekitarnya sehingga kemampuan bahasa merupakan salah satu kemampuan yang diprioritaskan untuk dikembangkan (Mardia & Putri, 2024).

Menurut pendapat peneliti Media flash card dapat secara efektif meningkatkan kemampuan bahasa anak usia prasekolah. Penggunaan flash card, baik yang bergambar maupun yang berisi kata-kata, dapat membantu anak dalam memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman bahasa, dan mendorong kemampuan berbicara yang lebih baik. Dengan melihat gambar dan membaca kata-kata di flash card, anakanak dapat memahami hubungan antara simbol visual dan representasi bahasa, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman bahasa mereka.

Analisis Perbandingan Efektivitas Teknik Media Loose Parst dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah

Berdasarkan tabel 5.8 dan 5.9 di atas menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah Teknik Media Loose Parst Dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai p value $0,000 < 0,005$, nilai Z pre-post media loose parst -4,146 sedangkan nilai Z prepost flash card -4,379, sehingga dapat dinyatakan lebih efektif terapi media flash card terhadap kemampuan bahasa anak di di TK PKK Dian Pertiwi.

Hasil tersebut terbukti bahwa penggunaan media flashcard terbukti efektif dan berpengaruh dalam kemampuan bahasa anak usia dini, pada dasarnya setiap anak akan memiliki perbedaan tumbuh kembangnya masing masing namun tidak lepas dari stimulasi orang tua dan lingkungan terdekat anak (A. S. Putri & Ibrahim, 2022). Menurut Rosalita & Wulandari (2023) Saat

menggunakan kartu flash, penting untuk menggunakan gambar yang menarik dan interaktif serta mengulanginya secara teratur. Kartu flash dapat digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

4. KESIMPULAN

- 1) Kemampuan bahasa anak sebelum diberikan Teknik Media Loose Parst tergolong kategori suspect sebanyak 18 responden (72,0%), kategori normal sebanyak 7 responden (28,0%).
- 2) Kemampuan bahasa anak setelah diberikan Teknik Media Loose Parst tergolong kategori normal sebanyak 21 responden (84,0%) dan kategori suspect sebanyak 4 responden (16,0%).
- 3) Kemampuan bahasa anak sebelum diberikan Teknik Media Flash Card tergolong kategori suspect sebanyak 21 responden (80,8%), kategori normal sebanyak 5 responden (19,2%).
- 4) Kemampuan bahasa anak setelah diberikan Teknik Media Flash Card tergolong kategori normal sebanyak 22 responden (84,0%) dan kategori suspect sebanyak 4 responden (16,0%).
- 5) Terdapat Pengaruh Teknik Media Loose Parst Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi.
- 6) Terdapat Pengaruh Teknik Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi.
- 7) Analisis Perbandingan Efektivitas Teknik Media Loose Parst Dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa menunjukkan bahwa hasil sebelum dan sesudah Teknik Media Loose Parst Dan Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa

Pada Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun di TK PKK Dian Pertiwi dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai p value $0,000 < 0,005$, nilai Z pre-post media loose parst -4,146 sedangkan nilai Z prepost flash card -4,379, sehingga dapat dinyatakan lebih efektif terapi media flash card terhadap kemampuan bahasa anak di TK PKK Dian Pertiwi

DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., Hamzanwadi, U., Ifadah, A. S., & Dini, A. U. (2022). Minat Anak Terhadap Kegiatan Literasi Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19. 6(01), 285–290.
- Aliyah, S., & Azka, S. M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part Di Taman Kanak Kanak Aisyiyah Cabang Samarang. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking), 2(1), 68–76. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.546>
- Ananda, M. D., Rahmawati, S., Nugraha, Y. A., Rohim, D. C., & Absor, D. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(2), 996–1006. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1430>
- Andriani, P., & Maulina, I. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam Dengan Loose Parts Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok A Di Tk Kristen Aletheia Pontianak. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(5), 1701–1706. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1092>
- Anisabela, M., & Rahminawati, N. (2022). Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran pada Anak. Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRP GP), 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.896>
- Anugrah Nur, S., Herman, & Kurnia, R. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kahfi Palopo. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 4183–4194. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12969>
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang tahun 2020. Journal for Quality in Women's Health, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.104>
- Cynthia Ramitan, G. (2022). Hubungan Asupan Lemak dan Vitamin C dengan Kadar Gula darah pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Rumah Sakit Harapan dan doa Kota Bengkulu 2022. Politeknik Kemenkes Bengkulu. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autismspectrum-disorders>
- Gumilang, M. S., & Aryanti, N. (2024). Gangguan Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 4 Tahun. Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, 3(2), 212–224. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i2.432>
- Hamam, A., & Martono, S. (2024). Pengaruh Digital Marketing, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi terhadap Kepuasan Konsumen Di Ayam Kremes Purwodadi Kota

- Purwodadi. Jurnal JMB Preneur, 4(1), 7–14. https://doi.org/jmb_preneur.org/index.php/jmb_preneur
- Indah Lestari, P., & Prima, E. (2023). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pengaruh Metode Storytelling Berbasis Kearifan Lokal Bali terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 1295–1301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3012>
- Istiqomah, R., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Fonik Berbantuan Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Dan Kemampuan Membaca Awal Anak TK. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(2), 1415–1424. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.456>
- Jannah, M., & Puridawaty, B. (2023). The Influence Of Loose Part Media On Speech Skills In Early Childhood Aged 5-6 Years In Islamic Kindergarten Harapan Ibu. Universitas Pancasakti Bekasi, 7(2), 281–292. <https://doi.org/10.29313/ga>
- Mariyani, A. (2019). Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu. In Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. <https://doi.org/repository.iainbengkulu.ac.id/2723/1>
- Natasha, Z. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Universitas Lampung. <https://doi.org/digilib.unila.ac.id/59985/3>
- Nawawi, M. R. (2022). Perkembangan Bahasa-Seni Siswa Usia Dasar (Studi Kasus di SD Negeri Nanggulan Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah, 29(2), 67–85. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i02.178>
- Nirwati. (2021). Penerapan Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di Tk Faturrahman Desa Bolong. Universitas Muhammadiyah Palopo. <https://doi.org/repository.umpalopo.ac.id/2227/>
- Norlita, W., Isnanir, & Rizky, M. (2022). Pengetahuan Orang Tua tentang Gangguan Perkembangan Speech Delay pada Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. Jurnal Kesehatan" As-Shiha". <https://doi.org/ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU>
- Novitasari, N., Zulfiana, H. N., & Masrurroh, F. (2024). Strategi pengembangan kreativitas siswa melalui media loose parts. Atthufulah : Jurnal Pendidikan 88 Anak Usia
- Putri, A. S., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, 6(1), 121–130. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.1777>
- Putri, K. N., Haq, G. A., & Puspita, A. D. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Speech Delay Di PAUD Fathur Rahman. Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 72–83. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.968>
- Rahma, R. L. (2024). Model Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Kerja

- Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar. *Interdisciplinary Journal of Computer Science, Business Economics, and Education Studies (ICESB)*, 1(2), 129–137.
<https://doi.org/journalicesb.org/index.php/icesb/article/view/8922>
- Rahmatika, A. K., Yuliyantiningrum, C., Wibowo, M. F., & Cahyaningrum, D. (2020). Penerapan Teknik Story Telling dan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal National Conference PKM Center Sebelas Maret University*, 1(1), 263–267.
<https://doi.org/jurnal.uns.ac.id/pkmcncenter/article/view/51367>
- Riadhoh, & Larasati. (2024). Penggunaan Media Flash Card dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 167–180.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.815>
- Rosalita, N., & Wulandari, H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Flashcard Pada Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2861–2868.
<https://doi.org/j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rubyatun, R., Purwadi, & Prasetyo, A. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Loose Part Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Journal On Islamic Education*, 8(2), 159–167. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v1i2.2876>
- Rustiana, I. M., & Amiruddin. (2025). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Flash Card. 2(2), 145–154.
<https://doi.org/10.52185/ghulamuna.v2i2.537>
- Safitri, T. E., Kusuma, A., Rahayu, S., & Yuslim. (2024). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bagian Pertanahan Dan Tata Ruang Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(1), 306–323.
- Sulatin, & Assyaidah, S. N. (2024). Efektivitas Metode Cerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD QU Ar-Rafifah Smart Di Perumahan Sahara Indah Permai 2 Satria Jaya Tambun Utara Bekasi. *MANUJU (Malahayati Nursing Journal)*, 6(11), 4511–4522.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v6i11.14226>
- Suryana, N. A. (2021). Belajar dengan Bercerita: Penggunaan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini, Efektifkah? *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 6(2), 106–115.
<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i2.1147>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. 2(3), 43–56.
<https://doi.org/ejurnal.stitaziziyah.ac.id/index.php/ejam>
- Dela. (2021). Permainan Bahasa Untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1.
<https://doi.org/10.26858/tematik.v7i1.15355>
- Wani, A. S., Lubis, Y., & Rizky, S. (2023). The Influence of Learning Media Flash Card and Picture in the Development of English to Improve Childhood Speaking Skills. *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS*, 1(2),



- 100–107. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i2.1349>
- Wicaksana, M. F., & Sudiatmi, T. (2021). Budaya Kearifan Lokal pada Cerita Rakyat Islami sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Journal Sawerigading*, 27(1), 45–53. <https://doi.org/sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawe>
- Yeni, E., Nafiqoh, H., & Westhisi, S. M. (2024). Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Kelompok B melalui Media Big Book dengan Menggunakan Loose Part. *Journal Homepage*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/19325>.